

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam melaksanakan masa praktik Kerja Profesi, praktikan mendapatkan pembelajaran positif yang dapat meningkatkan kemampuan praktikan dalam bekerja di bidang pengelolaan konten di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) Kemdikbudristek RI yang dilakukan selama tiga bulan. Praktikan juga telah mempelajari berbagai hal lainnya diantara lain sebagai berikut:

1. Lembaga resmi pelayanan pendidikan yang dimiliki pemerintah sangat mengedepankan kualitas pelayanan kepada para penerima manfaat pembiayaan pendidikan tersebut. Selain itu kejelasan informasi juga dijunjung agar dapat tersampaikan kepada audiensnya dengan baik melalui media sosial yang dimilikinya diantaranya yakni Instagram, Twitter, Youtube dan juga laman situs.
2. Menanggapi seluruh pertanyaan serta keluhan dari masyarakat terhadap program pembiayaan pendidikan yang berada di bawah naungan Puslapdik juga merupakan hal yang penting dilakukan oleh lembaga pelayanan. Praktikan harus berusaha sebisa mungkin menjawab pertanyaan ataupun keluhan tersebut dengan baik atau menyalurkan dan mengarahkan pertanyaan tersebut ke laman situs resmi untuk pengaduan yang lebih lanjut.
3. Mengelola media sosial serta proses pembuatan konten juga dipelajari oleh praktikan selama menjalankan praktik Kerja Profesi. Praktikan belajar untuk bekerja sesuai dengan pedoman aturan yang Puslapdik berikan. Pada proses pengelolaan media sosial, praktikan mempelajari bagaimana mengatur media sosial milik lembaga pemerintahan dan hal yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan dalam media sosial tersebut. Dalam perencanaan media sosial praktikan juga mendapat wawasan terkait cara membuat konten berdasarkan dari permintaan Kelompok Kerja yang bertanggung jawab pada masing – masing program pembiayaan pendidikan dan membuat desain yang disesuaikan dengan

karakter masing – masing program pembiayaan pendidikan. Selain itu praktikan juga belajar mengasah kreativitas menggunakan alat atau aplikasi untuk memproduksi konten informasi dan media sosial yang berupa visual maupun audiovisual.

4. Menulis konten berbentuk artikel berita juga merupakan hal yang praktikan pelajari selama praktik Kerja Profesi. Dalam hal ini praktikan mempelajari cara untuk membuat tulisan dari sumber tertentu yang telah ditentukan oleh editor artikel yang kemudian dirangkai menjadi sebuah tulisan dan diperiksa oleh editor sebelum ditayangkan di situs laman resmi Puslapdik.
5. Praktikan juga belajar untuk menghubungi pihak internal dan eksternal untuk kebutuhan produksi konten yang diperlukan Puslapdik. Untuk menghubungi pihak internal, praktikan mengontak beberapa Kelompok Kerja yang bertanggung jawab pada masing – masing program pembiayaan pendidikan untuk membuat kebutuhan kontennya begitu pula dengan menghubungi pihak eksternal.
6. Praktikan mempelajari bahwa pada Humas di instansi Pemerintah seperti Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik), terdapat ketentuan atau aturan tersendiri dalam merencanakan dan memproduksi konten media sosial. Mulai dari ide materi konten yang telah disiapkan oleh tim Kehumasan Kemdikbudristek RI hingga penggunaan warna dominan biru (ala Kemdikbudristek) pada hampir setiap desain konten.
7. Praktikan juga mempelajari tentang mengkategorikan dan melaporkan evaluasi konten yang dilakukan berkala setiap bulannya yang dapat berguna bagi praktikan untuk belajar mengkategorisasi dan mengevaluasi konten.
8. Selama melaksanakan praktik Kerja Profesi di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) sebagai Pembantu Pelaksana Pengelolaan Konten, Praktikan juga belajar bahwa penting bagi mahasiswa untuk tidak hanya menguasai kemampuan menulis dan berpikir kreatif saja, namun kemampuan mendesain sederhana juga bisa menjadi nilai tambah bagi mahasiswa tersebut.

4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penjelasan laporan Kerja Profesi yang praktikan lakukan sebagai Pembantu Pelaksana Pengelolaan Konten di Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) Kemdikbudristek RI, berikut adalah saran yang bisa dijadikan sebuah pertimbangan untuk mengembangkan ilmu di dunia kerja maupun perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan:

Saran bagi Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik):

- a. Memaksimalkan fungsi media sosial tidak hanya untuk membagikan informasi terkait program pembiayaan pendidikan namun juga sebagai media untuk membangun lebih banyak interaksi melalui Instastory dan Kolom Komentar di Feeds agar meningkatkan engagement dan menciptakan citra baik bagi audiens.
- b. Memanfaatkan sarana komunikasi media sosial dan website melalui satu pintu (hanya di akun Puslapdik saja) agar memudahkan audiens untuk mencari informasi terkait program pembiayaan pendidikan. Karena Program Indonesia Pintar (PIP) memiliki akun media sosialnya sendiri.
- c. Memperbaiki alur komunikasi antarkaryawan agar tidak terjadi miskomunikasi yang mengakibatkan pekerjaan menjadi lebih lama untuk dikerjakan.

Saran bagi IPTEK:

- a. Pada bidang ilmu pengetahuan, pengetahuan tentang kehumasan pada lembaga pemerintahan dapat dijadikan pembelajaran di kelas. Karena dengan pengetahuan dasar tersebut akan memberikan gambaran secara umum tentang kehumasan pemerintahan bagi para mahasiswa yang tertarik untuk bekerja atau melaksanakan Kerja Profesi di lembaga pemerintahan.
- b. Selain itu, mahasiswa juga perlu untuk belajar tentang memproduksi konten atau dalam kata lain menjalankan aplikasi pembuat visual konten seperti Adobe Illustrator, Canva dan lain sebagainya. Karena hal tersebut sudah menjadi skill dasar yang penting juga dimiliki oleh mahasiswa komunikasi.

